

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT GEOSERVICES SAMARINDA

Kania Fadilla¹, Nurfitriani², Zilfana³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : kaniafadilla2002@gmail.com

Keywords :

*Work Discipline,
Occupational Health
Safety (K3), Employee
Performance*

ABSTRACT

This study consists of independent variables, namely work discipline and occupational health safety, the dependent variable is employee performance. As for the background of this study, researchers found the phenomenon of less than optimal employee performance which is thought to be due to work discipline and occupational health safety which is still said to be quite low. Work discipline is an attitude of obedience to the rules and norms that apply in a company in order to increase employee constancy in achieving company or organizational goals. Occupational Health Safety is an effort to prevent the possibility of accidents and occupational diseases in the workplace. Performance comes from the notion of performance, namely as a result of work or work performance. Performance is about doing work and the results achieved from that work. This study aims to determine and analyze the effect of work discipline and occupational health safety on employee performance at PT Geoservices Samarinda.

This research was conducted only on employees at PT Geoservices Samarinda with a population of 104 employees and the sample taken was 82 respondents. Sampling was carried out using probability sampling techniques. Data collection techniques using google forms with Likert scale techniques to measure each indicator. The analysis used in this research is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS version 27.

The results showed that 1) Work discipline variables have a significant effect on employee performance. 2) Occupational safety and health variables have an insignificant effect on employee performance. 3) Work discipline and occupational health safety variables together have a significant effect on employee performance. Suggestions from the results of this study are expected to improve work discipline and occupational health safety in order to improve employee performance so that employees can improve their performance, this is expected to have an impact on improving employee performance.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan keberadaan yang sangat penting dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Sumber daya manusia juga menjadi aset utama yang berperan dalam memajukan operasional perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa sumber daya manusia yang profesional, andal, kompeten dan tekun merupakan kunci tercapainya tujuan. Oleh karena itu perusahaan harus mengelola dan memelihara sumber daya manusianya dengan baik. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya disiplin kerja. Menurut Sinambela (2018:335): Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan pegawai menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Dengan demikian, disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan pimpinan untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah perilaku mereka mengikuti aturan main yang ditetapkan. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi. Artinya, tanpa dukungan disiplin kerja pegawai yang baik, sulit bagi organisasi tersebut untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting diterapkan oleh perusahaan guna meningkatkan produktivitas kerja perusahaan. Menurut Buntarto dalam Meilinda Fitriani Ariko (2018:76): Keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja ditempat kerja. Resiko keselamatan dan kesehatan kerja merupakan aspek dan lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, aliran listrik yang terpotong, luka memar, keselo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan dalam periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibanding dengan berbagai kemungkinan seperti standart hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Menurut Sedarmayanti (2016:260), ialah : Mengungkapkan bahwa kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).

PT Geoservices telah berkembang menjadi perusahaan jasa eksplor batu bara. Perusahaan ini bergerak di industri seperti jasa penelitian, pengembangan, dan pengujian. Adapun hal yang terjadi pada perusahaan ini mengenai disiplin kerja masih dapat di katakan cukup rendah dikarenakan kurangnya mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan juga telah menetapkan peraturan dan peralatan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, sepatu safety, penutup telinga dan kacamata untuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3), namun masi banyak karyawan yang tidak memakai alat pelindung yang telah diberikan. Maka dari itu standar kesehatan dan keselamatan kerja sangat dibutuhkan untuk meminimalisir kecelakaan kerja. Oleh karena itu, disiplin kerja keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat mempengaruhi kinerja karyawan PT Geoservices Samarinda.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Geoservices Samarinda”.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Disiplin kerja merupakan kesediaan dan kesadaran karyawan mentaati semua peraturan yang berlaku di perusahaan.

Keselamatan dan kerja merupakan upaya perusahaan untuk menjamin karyawan mempunyai kesehatan fisik dan mental yang sempurna sehingga membantu mereka bekerja secara optimal.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dilakukan oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan.

Rincian Data Yang Diperlukan

Untuk memudahkan dalam penelitian, maka data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum PT Geoservices Samarinda.
2. Struktur organisasi PT Geoservices Samarinda.
3. Data responden dari hasil kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara yaitu, penelitian lapangan (*field research*) Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner untuk memperoleh data yang diperlukan. Kuesioner sendiri adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden agar peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Penelitian kepustakaan (*library reseach*) Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dari data sekunder dari hasil kuesioner, gambaran umum perusahaan, jumlah karyawan, struktur organisasi, visi dan misi PT Geoservices Samarinda.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Geoservices Samarinda dengan jumlah 104 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability *sampling*, yaitu teknik yang memberikan peluang yang sama kepada semua anggota atau unsur sebuah populasi yang telah ditentukan untuk menjadi bagian dari sampel. Menurut Sugiyono (2016:81) yaitu rumus slovin untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5%. Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)}$$

Keterangan :

n = merupakan jumlah sampel yang diperlukan

N = merupakan jumlah populasi

e = merupakan tingkat kesalah sampel (sampling error), yang biasanya ditetapkan 1 % atau 5 %.

Maka akan didapatkan sampel dengan kesalahan 5% adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{104}{(1+104(0,05)^2)} \\ &= \frac{104}{1,26} \\ &= 82 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan sampel adalah 82 responden.

Alat Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Sebelum melakukan analisis linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian dan uji asumsi klasik.

Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2021:148) tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independent.

Hipotesis statistik untuk H_1 adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i \geq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $p\text{-valued one tailed} > \alpha (0,05)$ maka koefisien regresi tidak signifikan, artinya tidak tolak H_0 .
2. Jika $p\text{-valued one tailed} \leq \alpha (0,05)$ maka koefisien regresi signifikan, artinya tolak H_0 .

Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2016:95) Uji F dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Analisis uji F pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kecocokan antara variabel bebas yang terdiri dari Pengaruh Kesehatan Kerja (X_1) dan Keselamatan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Geoservices Samarinda. Adapun kriteria pengujian uji F adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka model penelitian dikatakan tidak layak digunakan.
- b. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka model penelitian dikatakan layak digunakan.

Regresi Linier Berganda

Menurut Arifin (2017:156) regresi linier berganda yaitu : Terdapat dua variabel independen (bebas) dan terdapat satu variabel dependen (terikat). Hal ini akan menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y), sehingga dapat mengetahui pengaruh kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Persamaan model penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

X_1 = Disiplin kerja adalah variabel dependen

X_2 = Keselamatan dan kesehatan kerja adalah variabel independent

b_1, b_2 = Koefisien regresi

E = Error (Kesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh hasil yang valid. Dari analisis diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 1. Uji Tabel Validitas Variabel Disiplin Kerja (X₁)

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,823	0,182	Valid
X1.2	0,847	0,182	Valid
X1.3	0,769	0,182	Valid
X1.4	0,826	0,182	Valid

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa item-item pernyataan variabel disiplin kerja memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel. 2. Uji Tabel Validitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X₂)

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,762	0,182	Valid
X2.2	0,800	0,182	Valid
X2.3	0,792	0,182	Valid
X2.4	0,838	0,182	Valid

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa item-item pernyataan variabel keselamatan dan kesehatan kerja memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel. 3. Uji Tabel Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,853	0,182	Valid
Y.2	0,843	0,182	Valid
Y.3	0,857	0,182	Valid
Y.4	0,812	0,182	Valid

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa item-item pernyataan variabel kinerja karyawan memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja karyawan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukuran dapat memberikan hasil yang reliable bila dilakukan waktu yang berbeda pada objek yang sama.

Tabel. 4. Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas	Keterangan
X1	0,820	0,40	Reliabel
X2	0,815	0,40	Reliabel
Y	0,827	0,40	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

3. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kualitas produk (X1) dan harga (X2), sedangkan variabel terikat adalah keputusan pembelian (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 5. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.802	1.511		2.515	.014
	DISIPLIN KERJA	.635	.134	.596	4.755	.000
	KESELAMATAN	.166	.130	.161	1.280	.204
	KESEHATAN KERJA					

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber : Data Output SPSS V27 (2024)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh persamaan regresi Disiplin Kerja X₁, Keselamatan Kesehatan Kerja X₂ terhadap Kinerja Karyawan Y adalah sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

- X₁ Disiplin Kerja = 0,596
- X₂ Keselamatan dan Kesehatan Kerja = 0,161
- b₁, b₂ = Koefisien masing-masing dari nilai variabel
- e = Error

1) Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Y b₁ = 0,596

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel Disiplin Kerja (X₁) memiliki pengaruh positif dan signifikan, berarti apabila Disiplin Kerja meningkat maka Kinerja Karyawan sebesar 59,6%.

2) Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja karyawan Y b₂ = 0,161

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X₂) memiliki pengaruh positif dan signifikan, berarti apabila Keselamatan dan Kesehatan Kerja meningkat maka kinerja karyawan sebesar 16,1%.

4. Uji t

Hipotesis dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi, jika thitung > ttabel dan nilai signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan < 0,05 maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai thitung < ttabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 6. Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.802	1.511		2.515	.014
	DISIPLIN KERJA	.635	.134	.596	4.755	.000
	KESELAMATAN	.166	.130	.161	1.280	.204
	KESEHATAN KERJA					

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber : Data *Output* SPSS V27 (2024)

Uji parsial yang meliputi Variabel Disiplin Kerja X_1 , Keselamatan dan Kesehatan Kerja X_2 . Jumlah observasi/responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 82 responden. Pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\%$ sedangkan derajat bebas pengujiannya adalah $n-k-1 = 82-3-1 = 78$, maka dapatlah $t_{tabel} = 1,664$

Berdasarkan pada tabel 6 didapat hasil yang diperoleh bahwa variabel Disiplin Kerja t_{hitung} sebesar 4,755 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,664. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil yang diperoleh bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja t_{hitung} sebesar 1,280 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,664. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan.

5. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel. 7. Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.576	2	62.788	44.915	.000 ^b
	Residual	110.436	79	1.398		
	Total	236.012	81			

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

b. Predictors: (Constant), KESELAMATAN KESEHATAN KERJA, DISIPLIN KERJA

Sumber : Data *Output* SPSS V27 (2024)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan nilai f_{hitung} 44,915 dengan nilai signifikan 0,000. Maka hal ini dicarilah f_{tabel} pada tabel distribusi dengan signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan rumus $f_{tabel} : df_1 = k-1$ sedangkan $df_2 = n-k$, dapat diketahui “k” adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat sementara “n” adalah jumlah responden. $82 - 3 = 79$,

dengan demikian dapatlah f_{tabel} yaitu 3,110. Maka dapat disimpulkan bahwa f_{hitung} 44,915 lebih besar dari f_{tabel} yaitu 3,110 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hal ini menyebutkan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama pada variabel Disiplin Kerja X_1 , Keselamatan dan Kesehatan Kerja X_2 , terhadap Kinerja Karyawan Y.

Pembahasan

1. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh Disiplin Kerja (X_1) terhadap kinerja karyawan memperoleh hasil berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Sehingga semakin tinggi pengaruh disiplin kerja maka akan semakin tinggi pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Mengingat PT Geoservices Samarinda merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa eksplor batu bara tentu saja memerlukan disiplin kerja yang baik bagi karyawan dengan tujuan agar karyawan didalamnya dapat mematuhi peraturan yang diberikan oleh perusahaan tersebut. seperti karyawan datang ke tempat kerja tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku, karyawan menggunakan seragam sesuai jadwal yang diberikan oleh PT Geoservices Samarinda, serta karyawan taat menjaga hubungan baik sesama rekan kerja.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil Divya Putri Kartikasari dan Sulastri Irbayuni (2021) “Pengaruh Disiplin, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Produksi Divisi Extruder PT X Sidoarjo” . Menunjukkan bahwa Disiplin Kerja (X_1) Secara parsial berpengaruh. Hasil penelitian ini menunjukkan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan memperoleh hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Mengingat mengenai keselamatan dan kesehatan kerja pada PT Geoservices Samarinda masih dikatakan cukup rendah dikarenakan kurangnya kesadaran karyawan untuk memakai alat pelindung diri. Meskipun dalam PT Geoservices sudah diberikan sanksi teguran tetapi karyawan masih saja acuh dalam menggunakan alat pelindung diri saat bekerja. Kurangnya kesadaran karyawan untuk saling memastikan keselamatan kerja antar karyawan di lingkungan kerja, serta karyawan kurang memanfaatkan pelayanan kesehatan berupa BPJS dari perusahaan dan karyawan kurang memahami tentang SOP pekerjaan.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil Dina Nurbaiti (2015) “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bagian Workshop Ducting PT Karya Intertek Kencana)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh Disiplin Kerja (X_1) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Sehingga semakin tinggi pengaruh disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja maka akan semakin tinggi pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Mengingat bahwa disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan tentulah ini merupakan hasil dari apa yang dikerjakan dan bagaimana pengerjaan karyawan terhadap tugas pelaksanaan yang diberikan. Seperti karyawan PT Geoservices memiliki skill yang sesuai dengan pekerjaan, mampu mengatur waktu seefektif mungkin dalam hal penyelesaian tugas, mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan jumlah tugas yang dibebankan, serta menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil Fitria Isna (2020) “Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan kerja Terhadap Kinerja PT XYZ” . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Disiplin kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan tentang pengaruh disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Geoservices Samarinda, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian variabel Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Geoservices Samarinda. Hal ini terjadi karena karyawan datang ke tempat kerja tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku. Penggunaan seragam kerja karyawan PT Geoservices sesuai dengan standar, serta karyawan mematuhi aturan yang telah ditetapkan PT Geoservices Samarinda.
2. Hasil dari penelitian variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Geoservices Samarinda. Hal ini terjadi karena karyawan kurang memahami tentang SOP pekerjaan, serta kurangnya kesadaran karyawan untuk memakai alat pelindung diri.
3. Hasil dari penelitian variabel Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Geoservices Samarinda. Hal ini terjadi karena karyawan pada PT Geoservices mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan jumlah tugas yang dibebankan, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu , dan memiliki skill yang sesuai dengan pekerjaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini, maka dapat disarankan :

1. Bagi PT Geoservices Samarinda :
diharapkan dapat meningkatkan disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja agar meningkatkan kinerja karyawan sehingga karyawan dapat meningkatkan kinerjanya, hal tersebut diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian tidak hanya menggunakan variabel disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang kinerja karyawan PT Geoservices.

REFERENCES

- Arifin, J. 2017. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta : Kelompok Gramedia.
- Buntarto. 2015. *Paduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk industri*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- _____. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sedarmayanti. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sinambela, L, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.